

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap empat sampel air sumur artesis disekitar daerah PT. Bangkinang Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil parameter kimia dalam pengujian logam kromium (Cr) pada air sumur warga daerah sekitar PT. Bangkinang Pekanbaru berkisar antara 0,0002 ppm sampai dengan 0,004 ppm dan logam timbal (Pb) berkisar antara 0,0043 ppm sampai dengan 0,0094 ppm dan hasil ini telah memenuhi standar baku mutu air minum sesuai dengan surat keputusan Menteri Kesehatan RI No. 907/Menkes/SK/VII/2002 tentang kualitas air minum.
2. Hasil parameter kimia pH pada ke empat sampel berkisar antara 3 sampai 4. Ini menunjukkan bahwa pH yang terdapat pada ke empat sampel belum memenuhi standar baku mutu kualitas air minum. Sesuai dengan peraturan Menteri No. 492/Menkes/PER/IV/2010 bahwa nilai pH air sebagai air minum yang berkualitas berkisar 6,5 sampai dengan 8.
3. Hasil pengujian parameter fisik yakni uji bau, warna, kekeruhan dan suhu pada air sumur warga disekitar daerah PT. Bangkinang Pekanbaru telah memenuhi syarat standar baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan Kementrian Kesehatan RI No. 492/Menkes/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Hasil pengujian parameter fisik bau pada sampel IV yang diambil dari sumur warga yang letaknya disamping kanan

PT. Bangkinang Pekanbaru tidak memenuhi syarat karena air tersebut berbau. Banyak faktor yang menyebabkan air menjadi berbau salah satunya adalah bakteri yang ditimbulkan oleh limbah organik dan kandungan senyawa dari mineral yang terkandung dalam air tersebut.

## **B. Saran**

1. Disarankan penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian parameter kimia yakni uji logam tembaga, Sulfur, Besi dan Raksa. Sementara untuk parameter kimia dapat menambahkan uji kandungan bahan organik seperti Benzen dan uji mikroba.
2. Disarankan kepada PT. Bangkinang untuk menjaga kestabilan ekosistem daerah tempat pabrik berdiri. Hal ini karena letak pabrik sangat dekat dengan pemukiman masyarakat.
3. Warga yang sumber air sumurnya dekat dengan anak sungai dan tempat pembuangan sampah yang kemungkinan menyebabkan air sumur berbau disarankan untuk menghilangkan dengan cara menampung air sumur terlebih dahulu kemudian menambahkan abu soda atau kaporit dan diendapkan selama 30 menit. Lalu air disaring agar terpisah dari endapan abu soda atau kaporit.
4. Diharapkan kepada masyarakat di sekitar PT. Bangkinang untuk meningkatkan kualitas nilai pH air sumur artesis agar memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan. Peningkatan nilai pH dapat dilakukan dengan cara menampung air terlebih dahulu kemudian di tambahkan kapur sirih dan dibiarkan selama 30 menit untuk diendapkan.

